



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah aplikasi Shopee Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* dengan bantuan Google Form. Kuesioner penelitian akan disebarkan kepada subjek penelitian yaitu, pengguna aplikasi Shopee yang pernah melakukan pembelian di *marketplace* Shopee Indonesia dalam jangka waktu 6 bulan terakhir ini.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bisa ditinjau dari delapan perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, studi dapat dikategorikan sebagai eksploratif atau formal. Penelitian ini menggunakan studi formal, yang diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian serta melibatkan prosedur dan sumber data yang relevan.



2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, terdapat dua metode, yaitu pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communication study*). Untuk penelitian ini, digunakan metode studi komunikasi, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan melalui kuesioner kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respons yang mencerminkan makna personal maupun umum.

3. Kontrol Penelitian Terhadap Variabel

Dalam penelitian ini digunakan desain *ex post facto*, di mana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, sehingga tidak dapat memanipulasinya. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melaporkan apa yang telah terjadi maupun yang sedang berlangsung, tanpa adanya kemampuan untuk mengubah kondisi yang ada.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kausal eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji serta menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y). Fokus penelitian adalah untuk menyelidiki apakah persepsi harga memengaruhi loyalitas dan niat penggunaan aplikasi Shopee.

5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi *cross-sectional*, yang merupakan studi yang dilakukan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu kejadian pada satu waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi statistik, di mana hipotesis akan diuji secara kuantitatif eksplanatori melalui analisis statistik. Menurut Nazir (2011), penelitian eksplanatori dirancang untuk menjelaskan pengaruh antara variabel (sebab-akibat) berdasarkan teori yang ada. Studi ini bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel persepsi harga (independen) dan loyalitas niat penggunaan (dependen).

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan nyata, dengan pengumpulan data secara langsung melalui distribusi kuesioner kepada responden di lapangan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, kesadaran para partisipan saat mengisi kuesioner menunjukkan bahwa mereka tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kegiatan sehari-hari, meskipun ada peserta yang merasa terdapat penyimpangan, namun tidak terkait dengan penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur, dikendalikan, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Variabel ini menjadi fokus utama dalam proses pengumpulan dan analisis data, karena berperan dalam menentukan hubungan antar konsep yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Hair et al. (2014), dalam variabel penelitian merupakan karakteristik

atau atribut yang dapat berubah-ubah dalam populasi atau sampel, serta dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif untuk keperluan analisis statistik.

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, diantaranya adalah variabel bebas yaitu persepsi harga (X1), dan variabel terikat yaitu loyalitas niat penggunaan (Y). Berikut merupakan definisi dan pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel:

1. Variabel Persepsi Harga

Persepsi harga adalah cara pandang konsumen dalam menentukan kewajaran, tinggi, rendahnya harga suatu produk, yang kemudian memengaruhi persepsi nilai produk dan keinginan konsumen untuk membeli. Pengukuran variabel persepsi harga dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Table 3.1
Pengukuran Konstruk Persepsi Harga

Konstruk	Dimensi	Variabel Operasional	Pernyataan	Skala
<i>Perceived Price Attractiveness</i> (diadaptasi dari: Kotler dan Armstrong (2018), Levriani dan Santos (2021), dan Litchenstein et. al. (1993)).	<i>Price affordability</i> (Keterjangkauan harga)	Pasaran harga-harga di Shopee terjangkau.	Saya merasa harga produk-produk yang Saya butuhkan, yang dijual di Shopee cukup terjangkau.	Likert
		Kesesuaian harga dengan anggaran.	Harga produk-produk yang Saya butuhkan dan dijual di Shopee sesuai dengan anggaran Saya.	Likert
	<i>Price perception</i> (Persepsi harga)	Kewajaran harga dengan kualitas produk.	Harga produk-produk yang Saya butuhkan di Shopee memberikan kesan yang wajar dengan kualitas produk yang diberikan.	Likert



Tabel 3.1 (Lanjutan)

Pengukur Variabel Persepsi Harga

Konstruk	Dimensi	Variabel Operasional	Pernyataan	Skala
	<i>Price perception</i> (Persepsi harga)	Harga yang menarik dengan penawaran diskon di Shopee.	Saya merasa dengan berbagai insentif (seperti diskon dan ongkos kirim gratis) yang ditawarkan membuat harga produk-produk di Shoope lebih menarik.	Likert
	<i>Transactional value</i> (Nilai transaksi)	Pengalaman positif berbelanja dengan keuntungan penawaran diskon Shopee.	Saya merasa beruntung berbelanja online menggunakan aplikasi Shopee karena banyak insentif, seperti diskon dan hadiah, yang membuat pengalaman berbelanja lebih memuaskan.	Likert
	<i>Acquisition value</i> (Nilai akuisisi)	Kualitas produk melebihi harga yang dikorbankan.	Saya merasa kualitas produk-produk yang dijual di Shopee, secara umum melebihi harganya.	Likert

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Loyalitas Niat Penggunaan

Loyalitas pelanggan merupakan bentuk komitmen pelanggan yang berkelanjutan terhadap produk atau layanan tertentu yang mendorong pada pembelian berulang atau keputusan pembelian yang lebih kuat.



Table 3.2
Pengukuran Konstruk Loyalitas Berbasis Niat Penggunaan

Konstruk	Dimensi	Variabel Operasional	Pernyataan	Skala
Niat Pembelian (diadaptasi dari Simamora, B. (2022)).	Keinginan (Willingness) terus menggunakan Shopee	Keinginan menggunakan Shopee secara rutin.	Saya ingin terus menggunakan aplikasi Shopee dalam berbelanja <i>online</i> untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan saya.	Likert
		Penawaran yang menarik mendorong kemungkinan untuk berbelanja.	Saya lebih mungkin berbelanja <i>online</i> menggunakan aplikasi Shopee saat ada penawaran yang menarik.	Likert
	Kemungkinan terus menggunakan aplikasi Shopee	Kemungkinan menggunakan aplikasi Shopee secara rutin.	Kemungkinan saya terus menggunakan aplikasi Shopee untuk berbelanja <i>online</i> sehari-hari.	Likert
		Harapan (<i>expectation</i>) terus menggunakan aplikasi Shopee	Saya berharap akan terus menggunakan aplikasi Shopee untuk berbelanja <i>online</i> .	Likert
		Prediksi akan terus menggunakan aplikasi Shopee untuk berbelanja <i>online</i> .	Saya akan terus menggunakan aplikasi Shopee untuk berbelanja <i>online</i> .	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, di mana tidak semua elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling*, yang didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:68), metode ini digunakan ketika jumlah atau kategori orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu yang memiliki informasi yang dicari terbatas. Kriteria responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan transaksi pembelian produk di Shopee dalam 6 bulan terakhir ini.

Menurut Hair et al. (2014:668), ukuran sampel sebaiknya cukup besar untuk memastikan inferensi yang valid. Salah satu pedoman umum yang digunakan adalah bahwa ukuran sampel minimal harus 10 kali jumlah item dalam instrumen pengumpulan data, yang memastikan bahwa setiap item berkontribusi secara bermakna terhadap analisis dan membantu menjaga reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini terdapat 11 item pertanyaan, sehingga jumlah sampel minimum yang diperlukan berdasarkan perhitungan adalah $11 \times 10 = 110$ responden. Subjek pengambilan sampel adalah pengguna aplikasi Shopee.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis SEM yang membutuhkan sampel besar. Oleh karena itu, dalam penelitian yang melakukan distribusi kuesioner secara sistematis dengan jumlah minimal 150 responden untuk memenuhi kriteria tersebut.

E. Scoring

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik komunikasi, dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi. Responden yang dipilih adalah mereka yang pernah berbelanja di Shopee dalam jangka waktu 6 bulan terakhir. Penelitian ini menggunakan Google Form untuk distribusi kuesioner kepada minimal 110 responden, dengan total responden yang diambil sebanyak 150 untuk memenuhi syarat model SEM yang memerlukan *big sample*.

Menurut Hair et al. (2014:392), skala Likert adalah metode pengukuran umum yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu topik atau pernyataan. Skala ini terdiri dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



serangkaian pernyataan yang responden diminta untuk memberikan jawaban berupa tingkat kesepakatan. Karena seluruh pernyataan penelitian bersifat positif, peneliti menerapkan skala Likert dengan tingkatan nilai sebagai berikut:

Table 3.3
Tingkatan Nilai

Pilihan Jawaban	Nilai
	Positif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. *Single Item Measure*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *single-item measure* untuk mengelola data variabel bebas (persepsi harga). Menurut Fuchs dan Diamantopoulos (2009), penggunaan *single-item measure* masih menjadi perdebatan, terutama karena dianggap memiliki reliabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan *multi-item measure*. Namun, dalam kondisi tertentu, *single-item measure* dapat menjadi alat pengukuran yang valid dan efisien.

Berdasarkan penelitian Fuchs dan Diamantopoulos (2009), *single-item measure* dapat digunakan dalam kondisi tertentu, yaitu:

- 1) Konstruk yang sederhana dan unidimensional, di mana *single-item measure* lebih sesuai untuk mengukur konstruk yang tidak kompleks atau memiliki satu dimensi saja.
- 2) Konstruk bersifat konkret atau spesifik, konstruk yang memiliki definisi yang jelas dan tidak memiliki berbagai aspek, namun hanya dapat diukur dengan satu *item*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 3) Ketika efisiensi dibutuhkan, dengan penelitian yang memiliki jumlah responden yang besar, menggunakan *multi-item scale* dapat menjadi tidak praktis, karena memakan waktu dan meningkatkan beban responden.
- 4) Variabel kontrol atau moderator, *single-item measure* umumnya digunakan untuk variabel kontrol atau moderator dalam model penelitian yang lebih kompleks, fungsinya untuk menyederhanakan model.
- 5) Ketika validitas dan reliabilitas sudah terbukti, *single-item measures* telah terbukti memiliki reliabilitas dalam validitas yang cukup baik dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti survei global HILDA (*Household, Income and Labour Dynamics in Australia Survey*) yang menggunakan *single-item measure* untuk mengukur variabel kepuasan hidup.
- 6) Ketika menggunakan metode *Test-Retest* untuk menguji reabilitas, jika *single-item measure* diuji dengan metode *test-retest* atau mengukur ulang dalam jangka waktu tertentu, maka reabilitasnya dapat lebih dipercaya.

Menurut penelitian Iliescu dan Greif (2022), *single variable* memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Kesederhanaan dan efisiensi, *single-item measure* lebih sederhana, cepat, dan mudah diadministrasikan dibandingkan *multi-item measures*.
- 2) Mengurangi beban responden, dalam survei penelitian yang panjang, responden cenderung merasa kelelahan jika terlalu banyak pertanyaan, yang akhirnya menyebabkan bias respon dalam survei.
- 3) Sesuai untuk variabel konkret, *single-item measures* lebih cocok digunakan untuk mengukur variabel konkret seperti kepuasan pelanggan, niat pembelian, atau persepsi harga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pengolahan data dilakukan setelah tahap pengisian kuesioner dan pengumpulan semua data selesai. Data yang diperoleh merupakan data mentah yang akan diolah menggunakan software SPSS dan SmartPLS untuk menghasilkan output yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini penjelasan tentang teknik analisis data:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Hair et al. (2014), merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan, serta meringkas data secara sistematis guna memberikan gambaran jelas mengenai karakteristik suatu kumpulan data. Analisis ini mencakup ukuran pemusatan seperti mean, ukuran penyebaran, dan distribusi data. Pada penelitian ini, perhitungan analisis deskriptif dilakukan melalui:

a. Rata-rata Hitung (Mean)

Mean dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai data dari suatu kelompok sampel, kemudian membaginya dengan jumlah sampel tersebut.

Rata-rata dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{(\sum x)}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata hitung.

$\sum x$ = Total dari semua nilai dalam data.

n = jumlah sampel.

Pada penelitian ini, analisis statistik mean dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rata-rata tertimbang

Rata-rata tertimbang adalah rata-rata yang dihitung dengan mempertimbangkan bobot untuk setiap data. Setiap bobot tersebut berkaitan dengan data yang bersangkutan. Rumus untuk menghitung rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_w = \frac{\Sigma(X.W)}{\Sigma W}$$

Keterangan:

$\bar{x}_w$ = rata-rata tertimbang.

X = Nilai data.

$\Sigma(X.W)$ = Hasil nilai data dikalikan dengan bobotnya.

ΣW = Total bobot.

Pada penelitian ini, analisis statistik rata-rata tertimbang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

c. Selang Kepercayaan

Selang kepercayaan adalah rentang nilai yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasi berdasarkan data sampel. Menurut Hair et al. (2014), selang kepercayaan digunakan dalam inferensi statistik untuk menentukan batas bawah dan batas atas dari suatu estimasi parameter, seperti mean atau proporsi, dengan tingkat keyakinan tertentu. Pada penelitian ini, tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95%. Selang kepercayaan umumnya dinyatakan dalam rumus, sebagai berikut:

$$\bar{x} \pm Z \cdot \frac{S}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $\bar{x}$ = Mean dari sampel.
- Z = Nilai kritis untuk tingkat kepercayaan tertentu.
- S = Standar deviasi sampel.
- N = Jumlah data dalam sampel.
- n = Sampel size

Pada penelitian ini, analisis statistik selang kepercayaan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

2. *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Menurut Hair et al. (2019: 151), CFA merupakan metode statistik untuk menguji sejauh mana struktur internal suatu konstruk multivariable sesuai dengan model yang diharapkan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menilai *loading factor*. Struktur internal penelitian dievaluasi menggunakan *loading factor* dan *average variance extracted (AVE)*. Suatu indikator dianggap valid dan signifikan apabila nilai *loading factor* yang diperoleh ≥ 0.50 .

Average variance extracted (AVE) adalah sebuah pengukuran dalam *convergent validity* yang dimana adalah sebuah tingkatan konstruk laten dapat menjelaskan varian dari setiap indikatornya dan (Hair et al., 2019:760). AVE diterima jika nilai yang diperoleh adalah ≥ 0.50 (Hair et al., 2019:676). Rumus CFA yang digunakan peneliti, yaitu:

$$y = \Lambda\eta + \varepsilon$$

Keterangan:

y = Vektor observasi (data yang diamati).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Λ = Matriks beban faktor yang menunjukkan hubungan antara faktor latennya dan variabel observasi.

η = Vektor latennya.

ε = Vektor gangguan.

CFA pada penelitian ini, dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS.

Menurut AERA, APA, dan NCME (2014), terdapat beberapa jenis verifikasi bukti yang harus diperiksa oleh dalam analisis validitas adalah *test content evidence*, *response process evidence*, *internal structure evidence*, *relation to other variable evidence*, dan *consequences of testing evidence*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *test content evidence*, *response process evidence*, dan *internal structure evidence* untuk mengukur validitas. *Test content evidence* merupakan verifikasi bahwa butir pertanyaan yang digunakan telah sesuai dengan teori yang mendasarinya. *Response process evidence* memastikan bahwa responden memahami setiap item pertanyaan dan tidak merasa terbebani saat mengisi kuesioner. Sementara itu, *internal structure evidence* mengacu pada verifikasi bahwa nilai AVE dan *factor loading* telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Hair et al. (2014), reliabilitas adalah uji untuk mengevaluasi suatu instrumen pengukuran yang memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan pada kondisi yang sama. Sebuah kuesioner dianggap reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan metode *one shot*, yaitu pengukuran yang dilakukan sekali.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil dari pengukuran ini kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diuji menggunakan statistik Cronbach Alpha (α). Reliabilitas diperiksa menggunakan *Cronbach Alpha* (α) dan *Construct Reliability* (CR).

Rumus untuk *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Reliabilitas instrument.
- k = Banyaknya butir pertanyaan.
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah standar deviasi sampel.
- σt^2 = Varian total.

Jika hasil nilai $\alpha > 0.7$, maka butir variabel reliabel. Namun jika hasil nilai $\alpha < 0.7$, maka butir variabel tidak reliabel dan perlu di revisi atau dihilangkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Rumus untuk *Construct Reliability* (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i^2) + \sum \theta_i}$$

Keterangan:

- λ_i = Faktor muatan dari masing-masing indikator.
- θ_i = Varians error dari indikator
- $\sum \lambda_i$ = Jumlah faktor muatan dari semua indikator

Kriteria interpretasi:

- 1) Jika nilai $CR \geq 0.7$, maka reliabilitas konstruk tinggi.
- 2) Jika nilai $CR 0.6 - 0.7$, masih dapat diterima dalam penelitian eksplorasi.
- 3) Jika nilai $CR < 0.6$, maka reliabilitas konstruk rendah.



4. Structural Equation Modeling (SEM)

Menurut Hair et al. (2014), teknik analisis multivarian yang digunakan untuk menganalisis hubungan yang kompleks antara variabel-variabel laten dan observasi. SEM berfungsi untuk menguji model teoritis yang melibatkan sejumlah hubungan kausal dan korelasional secara stimulan.

Hair et al. (2014), menyebutkan bahwa SEM mencakup dua komponen utama, antara lainnya:

- Model pengukuran yang memeriksa hubungan antara faktor laten dan indikatornya.

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon$$

$$x = \Lambda_x \xi + \delta$$

Keterangan:

y = Variabel observasi pada model endogen.

x = Variabel observasi pada model eksogen.

Λ_y, Λ_x = Matriks beban faktor.

η, ξ = Faktor laten endogen dan eksogen

ε, δ = Kesalahan pengukuran

- Model Struktural yang menggambarkan hubungan anatara variabel laten.

$$\eta = \Gamma \xi + \zeta$$

Keterangan:

Γ = Matriks koefisien yang menunjukkan pengaruh persepsi harga terhadap loyalitas niat penggunaan

ζ = Kesalahan struktural

Pada penelitian ini, uji SEM dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS.

Dalam Model SEM terdapat *bootstrapping*, yakni teknik *resampling* yang dilakukan dengan cara mengambil sampel berulang dari data asli (dengan sedikit penggantian). *Bootstrapping* dapat menghasilkan estimasi *sandar error* yang lebih kecil (Hair et al., 2014).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

